



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL COMPACT DISC (CD)
 DALAM PEMBELAJARAN MATERI THAHARAH (BERSUCI)
 DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
 PADA BIDANG STUDI FIQIH SISWA KELAS VII
 MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
 SYARIF HIDAYATULLAH KECAMATAN KESAMBI KOTA
 CIREBON**

CUCUN SETIAWATI

NIM. 58410042

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 SYEKH NURJATI CIREBON
 2012 M/ 1433 H**



ABSTRAK

CUCUN SETIAWATI : *“Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar pada Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon”*

Media Audio Compact Disc (CD) merupakan alat pengantar pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian-bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa dalam proses belajar. Di MTs Syarif Hidayatullah Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) berkaitan dengan Bidang Studi Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) karena materi ini menekankan betapa pentingnya seseorang muslim membiasakan hidup bersih sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peranan media pembelajaran yaitu Media Audio Compact Disc (CD). Motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi thaharah (bersuci) di MTs Syarif Hidayatullah dan korelasi antara Media Audio Compact Disc (CD) dengan Motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih materi thaharah (bersuci).

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran bahwa Media merupakan salah satu komponen penentu dalam tercapainya keberhasilan pendidikan dimana salah satu media pembelajaran tersebut diantaranya Media Audio Compact Disc (CD), media tersebut berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi terhadap peserta didik sehingga peserta didik dapat terdorong, terangsang serta termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik : observasi, wawancara (interview), dokumentasi, angket (kuesioner). Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Setelah sebelumnya melewati tahap analisis prosentase.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, Penerapan Media Audio Compact Disc (CD) di MTs Syarif Hidayatullah dikategorikan baik (77,6%). *Kedua*, Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) di MTs Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dengan nilai rata-rata (68,4%) dengan dikategorikan cukup baik. *Ketiga*, ada korelasi (hubungan) yang positif antara Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dengan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) mencapai 0,75 yang terletak antara interval 0,75 – 0,99 yang berarti korelasi (hubungan) sangat kuat.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim wr. wb

Puji syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin..

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis senantiasa ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M. A. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. H. Nawawi, M. Pd., Dosen Pembimbing I
5. Bapak Ahmad Ripa'i, M., Pd Dosen Pembimbing II
6. Drs. Tavip Baldah Rikza, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon
7. Atta, S. Pdi. Guru Bidang Studi Fiqih Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon
8. Bapak/ Ibu Guru serta para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Demi penyempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat pula bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa-masa mendatang. Amin..

Cirebon, Agustus 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian	11
F. Hipotesis	16
BAB II MEDIA AUDIO VISUAL COMPACT DISC (CD) DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Media Audio Visual Compact Disc (CD)	
1. Penerapan Media dalam Pembelajaran	17
2. Pengertian, Fungsi dan Macam-macam Media Pembelajaran	18
3. Pengertian dan Fungsi Media Audio Visual Compact Disc (CD)	25
B. Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.....	27
C. Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Proses Pembelajaran.....	33
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	35
B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	38
C. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....	41

- D. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon45

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

- A. Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) Materi Thaharah (Bersuci) dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon50
- B. Motivasi Belajar pada Bidang Studi Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.....64
- C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) terhadap Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon75

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....80
- B. Saran81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1	Keadaan Guru MTs Syarif Hidayatullah	39
Tabel 2	Staf Karyawan/ TU MTs Syarif Hidayatullah	40
Tabel 3	Keadaan Siswa-siswi MTs Syarif Hidayatullah	41
Tabel 4	Sarana dan Fasilitas MTs Syarif Hidayatullah	41
Tabel 5	Kelengkapan Sarana MTs Syarif Hidayatullah	42
Tabel 6	Struktur Organisasi MTs Syarif Hidayatullah	44
Tabel 7	Guru Selalu Menggunakan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dan Infocus dalam Proses Pembelajaran	51
Tabel 8	Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dan Infocus Memberikan Tambilan Gambar yang Selalu Jelas	52
Tabel 9	Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Compact (CD) Menampilkan Suara yang Jelas	53
Tabel 10	Guru Selalu Menjelaskan Materi disela-sela Proses Pembelajaran Berlangsung	54
Tabel 11	Guru Selalu Memberikan Kesempatan Kepada Siswa untuk Bertanya	55
Tabel 12	Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) Selalu Membuat Pembelajaran Lebih Efektif	56
Tabel 13	Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) Selalu didukung dengan Fasilitas yang Baik	57
Tabel 14	Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) Selalu Menampilkan Objek Gambar yang Jelas	58
Tabel 15	Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dapat menyampaikan materi dengan baik	59
Tabel 16	Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) Selalu Menghidupkan Pembelajaran Interaktif dikelas	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 17	Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Presentase Variabel “X” Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD)	61
Tabel 18	Skor Nilai Variabel “X” Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD)	62
Tabel 19	Siswa Senang Belajar Bidang Studi Fiqih Materi Thaharah (Bersuci)	65
Tabel 20	Siswa Mencatat Uraian Pembelajaran Fiqih Materi Thaharah (Bersuci)	66
Tabel 21	Siswa Belajar Di Rumah Sebelum Pembelajaran dimulai	66
Tabel 22	Siswa Konsentrasi Ketika Pembelajaran Fiqih Materi Thaharah (Bersuci)	67
Tabel 23	Siswa Tertarik Mempelajari Pelajaran Fiqih Materi Thaharah (Bersuci)	68
Tabel 24	Siswa Mengerjakan Tugas yang diberikan Guru Fiqih	68
Tabel 25	Siswa Berusaha Memperbaiki Hasil Belajar yang Kurang Baik	69
Tabel 26	Siswa Bersemangat Ketika Pembelajaran Berlangsung	70
Tabel 27	Guru Fiqih Memberikan Motivasi Kepada Siswa	70
Tabel 28	Siswa Menyukai Penyampaian Materi Thaharah (Bersuci)	71
Tabel 29	Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Persentase Variabel “Y” Motivasi Belajar Bidang Studi Fiqih MateriThaharah (Bersuci)	72
Tabel 30	Skor Nilai Variabel “Y” Motivasi Belajar Bidang Studi Fiqih Materi Thaharah (Bersuci)	73
Tabel 31	Rekapitulasi Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) Thaharah (Bersuci) dalam Pembelajaran Fiqih dan Pengaruhnya Motivasi Belajar	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang hidup didunia dimana pendidikan akan menjadikan manusia memperoleh arah tujuan hidupnya dan akan membawa manusia itu sendiri kederajat lebih tinggi. Proses yang dilaksanakan disekolah pada intinya adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Sejalan dengan Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 menerangkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Abdul Latif (2007 : 98) pendidikan seumur hidup sebagai usaha setiap individu yang dilakukan secara terus menerus untuk membekali dirinya melalui pendidikan (penambahan pengetahuan).

Menurut M. Sobry Sutikno (2006 : 32) Tujuan Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah perilaku manusia. Jadi, tujuan pembelajaran bukan hanya untuk merubah perilaku siswa tetapi membentuk karakter dan sikap mental profesional yang berorientasi pada global mindset. Proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan

Nasional karena sekolah mempunyai fungsi yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri dapat dicapai dengan baik apabila di tunjang oleh kelengkapan komponen pendidikan itu sendiri. Menurut Niken Ariani dan Dany Heryanto (2010 : 81) mengemukakan bahwa salah satu penyebab ketidakberhasilan proses pembelajaran siswa disekolah adalah kurangnya media dan bahan ajar.

Menurut Oemar Hamalik (2009 : 64) media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Menurut Azhar Arsyad (2009 : 4) media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Adapaun alat pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran adalah media yang digunakan.

Menurut Sudarwan Danim (2008 : 19) media film pendidikan dianggap efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Sesuai realitanya media pendidikan yang ditawarkan oleh pakar pendidikan tidak selamanya dapat diterapkan didalam kelas. Maka dengan demikian disinilah peranan guru akan lebih diutamakan, dimana seorang guru harus dapat memilih media yang dapat menggerakkan hasrat siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2008 : 207) seorang guru berfungsi mengomunikasikan informasi kepada siswa, dimana fungsi itu dilaksanakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan cara menggunakan dirinya sendiri sebagai suatu media komunikasi. Jadi seorang guru baik itu pengajar atau pemimpin mempunyai peranan tertentu, dimana seorang guru tersebut harus mampu menyajikan sesuatu kasus atau sejumlah data yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Menurut H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman (2002 : 17) seorang guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2006 : 49) media audio berkaitan dengan indera pendengaran sedangkan visual berkaitan dengan indera penglihatan.

Jadi, dapat disimpulkan media merupakan sebuah alat untuk menyajikan materi pelajaran yang diwujudkan dalam bentuk benda yang dapat dilihat dan didengar oleh siswa supaya siswa lebih mudah memahami, menghayati dan memiliki materi pelajaran yang pada akhirnya mampu menjawab evaluasi dan prestasi tergolong baik.

Menurut Hamzah B. Uno (2010 : 135) media audio visual yaitu media yang memiliki unsur gerakan dan suara, termasuknya video. Menurut Martinis Yamin Martinis (2007 : 11) para ahli media audio visual menggunakan asas belajar yang diketahui dalam merancang film dan media pengajaran lainnya. Menurut Hamzah B. Uno (2010 : 136) format vidio kemajuan teknologi yang pesat format video untuk merekam gambar-ambar, gerakan dan suara tidak hanya dalam bentuk kaset tetapi dalam bentuk lain yaitu laser vidio disc dan compact disc.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Abdorrahman Gintings (2008 : 146) keunggulan dari media audio visual compact disc adalah bahwa dengan semakin banyaknya pancaindra yang dilibatkan dalam proses komunikasi pembelajaran maka hasilnya akan semakin banyak materi pembelajaran yang dapat diserap oleh siswa.

Berkaitan dengan motivasi belajar terhadap siswa itu sendiri dalam aktifitas pembelajaran dipandang salah satu yang sangat penting. Menurut Muhibbin Syah (2005 : 136) Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk kemudian berbuat sesuatu. Menurut Trianto (2011 : 79) motivasi memberikan penguatan untuk suatu tingkah laku tertentu akan memotivasi pengamat (pembelajar) untuk berunjuk perbuatan.

Menurut Oemar Hamalik (2008 : 156) motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar agar terarah. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila didalam dirinya sendiri memiliki keinginan untuk dapat mengerti apa yang sedang dipelajari dan tidak dapat memahami mengapa hal tersebut harus di mengerti.

Menurut Paulo Freire (Pembelajaran Multimedia di Sekolah, 2010 : 75) siswa harus menjadi arsitek dalam proses belajar mereka sendiri. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan dambaan dari setiap peserta didik, karena proses belajar yang menyenangkan bisa meningkatkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa guna menghasilkan produk belajar yang berkualitas.

Media yang digunakan berdasarkan studi pedahuluan di MTs Syarif Hidayatullah kelas VII telah mulai diterapkan pada pengajaran Fiqih Bab Thaharah (bersuci) akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik

yang tidak memiliki gairah dalam proses pembelajaran. Upaya yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran tersebut belum sepenuhnya dapat membangkitkan motivasi atau semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diajarkan di kelas tersebut. Sehingga penerapan media yang ada belum dapat berpengaruh pada besar dalam memotivasi siswa itu sendiri.

Berdasarkan keterangan diatas yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, maka dikemukakan suatu masalah sejauhmana penerapan media audio visual Compact Disc (CD) thaharah (bersuci) dalam pembelajaran fiqih dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian, masing-masing bagian tersebut diuraikan dibawah ini, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam kajian media pembelajaran.

b. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif empiris.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dengan Motivasi Belajar pada Bidang Studi



Fiqih Materi Thaharah (Bersuci) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah.

2. Pembatasan Masalah

- a. Media pengajaran audio visual adalah segala sesuatu yang dapat didengar oleh telinga dan dilihat oleh mata manusia dan digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi interaksi antara tenaga pengajar atau guru dengan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah, seperti multimedia, video, VCD, tape recorder, dan TV (Abdorrakhman Gintings, 2008 : 146).
- b. Motivasi belajar siswa yang dimaksudkan adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Nasution, 2010 : 73). Menurut Azhar Arsyad (2011 : 16), penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data informasi.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) pada Bidang Studi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon ?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) pada Bidang Studi Fiqih di Kelas VII Madrasah



Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon?

- c. Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) terhadap Motivasi Belajar pada Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tentang Penggunaan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) pada Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
2. Untuk Mengetahui tentang Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) pada Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) terhadap Motivasi Belajar pada Bidang Studi Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan pendidikan tidak dapat terlepas dari peranan tenaga pendidik yaitu guru. Seorang guru mempunyai tanggungjawab yang penuh dalam kegiatan



pembelajaran. Mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar.

Menurut Niken Ariani dan Dany Haryanto (2010 : 80) mengemukakan bahwa tugas dan tanggung jawab utama para guru dalam paradigma baru pendidikan bukan membuat siswa belajar tetapi membuat siswa mau belajar dan juga bukan mengajarkan mata pelajaran tetapi mengajarkan cara bagaimana mempelajari mata pelajaran.

Menurut Abdorrahman Gintings (2008 : 11) mengemukakan dimana seorang guru berperan selaku sutradara, aktor, manager dan sekaligus merangkap sebagai penilai. Menurut Sumiati dan Asra (2009 : 23) mengemukakan mengajar diartikan sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan atau ketrampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa, sebagaimana yang dituntut dalam motivasi mata pelajaran tersebut. Sedangkan belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Muhibbin Syah (2005 : 91) belajar secara kuantitatif (dari sudut jumlah) berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif, secara institusional (tinjauan kelembagaan) belajar sebagai proses “validasi atau keabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari” dan secara kualitatif (tinjauan mutu) belajar ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Menurut Nasution (2010 : 5) Belajar adalah mengubah kelakuan anak. Jadi, dalam proses kegiatan pembelajaran baik mengajar dan belajar, Keduanya merupakan dua kegiatan yang terpadu dalam suatu kegiatan pada saat pengajaran berlangsung. Peran guru menjadi penting sebagai pembimbing untuk



mengarahkan siswanya pada sesuatu yang dapat mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman (2002 : 17) mengemukakan guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Menurut Hamzah dan Uno (2008 : 133) mengemukakan agar proses pengajaran mata pelajaran tertentu ini dapat terlaksana dengan baik maka salah satu yang perlu dibenahi adalah perbaikan kualitas tenaga pengajarnya.

Proses belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan media, karena pentingnya media dapat mengurangi rasa bosan pada siswa. Menurut Hamzah dan Nina Lamatenggo (2010 : 122) mengemukakan manfaat media selain mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.

Menurut Sudarwan Danim (2008 : 7) media dalam pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik, dan sesuai penggunaan media audio visual Compact Disc (CD) yang cukup dalam menyajikan materi yang diajarkan terhadap peserta didik diharapkan agar peserta didik tidak akan pernah bosan untuk menerima materi pelajaran, bahkan akan tumbuh motivasi yang besar terhadap mata pelajaran tersebut, karena dirasa mudah untuk memahami materi pelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Media Visual merupakan media yang bersifat elektronik yang diproyeksikan dan terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Media Audio merupakan media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Menurut Azhar Arsyad (2009 : 4) mengemukakan penggunaan media audio visual akan dapat menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Menurut Sudarwan Danim (2008 : 19) media film mempunyai nilai tertentu, seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, sebagai pelengkap catatan, menjelaskan hal-hal abstrak, mengatasi rintangan bahasa.

Tujuan dan pendidikan itu sendiri adalah satu kesatuan yang menyeluruh dan tak dapat dipisahkan, bagi seorang murid dalam penilaian pendidikan berfungsi untuk menunjukkan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Menurut Nasution (2008 : 9) mengemukakan seorang guru harus berusaha mencapai hasil sesuai dengan tujuan pelajaran yang ditentukan dengan cara penyajian yang paling serasi berdasarkan metode mata pelajaran, asas-asas didaktik serta pengalaman sebagai guru dan kemudian menilai hasil belajar murid sebagai petunjuk tentang efektifitasnya mengajar.

Menurut Abdorrahman Gintings (2008 : 86) dalam pembelajaran motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar menguasai materi pelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang sedang diikutinya. Menurut Sardiman (2011 : 74) motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian berindak atau melakukan sesuatu.

Jadi dapat diartikan bahwa motivasi adalah kekuatan yang dapat mendorong manusia agar lebih lebih bersemangat dan giat dalam berbuat sesuatu untuk dapat mencapai apa yang diinginkannya. Motivasi yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diinginkan itu. Motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pembelajaran dapat merujuk pada proses belajar dan mengajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Sumber Data

a. Data teoritik

Sumber data teoritik adalah sumber data yang bersifat teori.

Adapun yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku tentang media belajar dan buku-buku lainnya yang ada hubungannya dengan media audio visual compact disc (CD).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Data Empirik

Sumber data empirik yaitu :

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
2. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
3. Wali Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
4. Kepala TU dan staff Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
5. Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kelas VII Kecamatan Kesambi Kota Cirebon yang berjumlah 25 orang siswa. Jumlah populasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan peneliti maka kemudian populasi bisa langsung dijadikan sampel. Populasi yang langsung dijadikan sampel dinamakan sampel total (Heri Jauhari, 2010 : 41).

b. Sampel

Dari penelitian ini penulis mengambil sampel dari siswa atau peserta didik dengan jumlah populasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kelas VII sebanyak 25 siswa dimana peneliti

menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada dengan menggunakan penelitian populasi.

Adapun mengenai teknik pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan “*Sampling Jenuh*” dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2011 : 84).

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi ini diambil dengan cara pengamatan dan pemusatan perhatian secara langsung dilokasi penelitian baik itu situasi maupun kondisi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kasambi Kota Cirebon baik itu kegiatan belajar mengajar, kondisi siswa, penerapan media audio visual compact disc (CD), dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

b. Wawancara/ Interview

Teknik wawancara (interview) digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden, yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas VII, Guru Mata Pelajaran Fiqih, siswa, dan Karyawan dan Staf Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kasambi Kota Cirebon.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh penulis dengan cara mencatat arsip yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif





Hidayatullah Kecamatan Kasambi Kota Cirebon menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan keadaan guru, tata usaha, siswa, sarana dan prasarana.

d. Angket/ Kuesioner

Teknik angket/ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket/ kuesioner dimana responden yang dijadikan sampel diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan dirinya.

Kemudian penulis menggunakan angket ini untuk memperoleh data tentang Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Thaharah (Bersuci) dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis melakukan pendekatan kualitatif yaitu memberikan paparan kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yaitu dengan melakukan studi lapangan.

Pendekatan empirik digunakan melalui penyebaran angket di analisis dengan menggunakan skala prosentase dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

a. Menggunakan rumus statistik prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan :

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Persentasi (Anas Sudjiono, 2009 : 43)

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Baik sekali (81% - 100%)
2. Baik (61% - 80%)
3. Cukup (41% - 60%)
4. Kurang (21% - 40%)
5. Kurang sekali (0% - 20%)

Untuk lebih menguatkan tentang hubungan ***“Penerapan Media Audio Visual Compact Disc (CD) dalam Pembelajaran Materi Thaharah (Bersuci) pada Bidang Studi Fiqih Kelas VII***, maka dapat disajikan korelasi product moment.

b. Teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagaimana dirumuskan Anas Sudjono (2003 : 180) sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan,
dianggap tidak ada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi cukup
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 1,00	= korelasi sangat tinggi

c. Menggunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Besarnya koefisien penentu (Determinan)

r = Koefisien korelasi

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara, dimana peneliti belum melakukan penelitian, melainkan baru rencana dan menduga-duga hasilnya. (Heri Jauhari. 2010 : 39). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penerapan media audio visual compact disc (CD) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara penerapan media audio visual compact disc (CD) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs Syarif Hidayatullah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya hubungan positif antara variabel X (Media Audio Visual Compact Disc “CD”) dengan variabel Y (Motivasi Belajar).



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ariani, Niken dan Dani Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Disekolah*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gintings, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- _____. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : Refika Aditama.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sadiman Arief, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Sutikno, M. Sobry. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram : NTP PRESS.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya Offset
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Uno, Hamzah. B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wojowasito. S. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia*. Malang : Pengarang.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Gaung Persada Press.

